

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵²

Kajian utama penelitian kualitatif adalah fenomena yang berlangsung dalam suatu situasi sosial tertentu. Peneliti harus terjun ke lapangan (lokasi) untuk membaca, memahami, dan mempelajari situasi. Penelitian dilakukan ketika proses interaksi sedang berlangsung secara alami di tempat kejadian.

Adapun jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan khusus suatu fenomena serta untuk mendeskripsikan pemecahan masalah pada soal matematika berdasarkan taksonomi SOLO (*Structure Of The Observed Learning Outcome*) pada peserta didik di MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung

⁵² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan sebagai instrumen kunci atau *key instrument* peneliti mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, yaitu menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument yang selanjutnya akan terjun ke lapangan harus memiliki pemahaman terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistiknya dan wawasan terhadap bidang yang diteliti.

Dalam hal ini instrument penelitian kualitatif Nasution menyatakan:

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.⁵³

Penelitian sebagai pengamat dan pengumpul yaitu peneliti melakukan pengamatan selama penelitian berlangsung dan mengumpulkan data melalui wawancara dan sumber data lain. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 222-223

mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa, dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan sesuai instrument.⁵⁴

Sehingga mengadakan penelitian yang dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian ini kedudukan penelitian adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul yang telah dipilih, penulis mengadakan penelitian di MI AL Hidayah 02 Betak Kalidawir yang beralamatkan di Jl. Ranu Wijaya Dsn Sambirejo No. 09 RT/RW. 01/09 Ds Betak, Kec. Kalidawir (tepatnya selatan kota tulungagung ± 20 km dari pusat kota dan ± 7 km keutara dari pusat kecamatan kalidawir) kab Tulungagung. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena pembelajaran tidak hanya sebatas pada pengembangan kecerdasan intelektual semata akan tetapi kecerdasan spiritual dan emosional. Hal tersebut diwujudkan dalam berbagai keagamaan yang meliputi : (1) Ketika bel tanda masuk berbunyi, siswa melakukan kegiatan pendisiplinan diri yaitu

⁵⁴ *Ibid.*, hlm 223

baris. (2) Sebelum masuk kelas, siswa diperiksa kebersihan diri yaitu kebersihan kuku dan pakaian. Kemudian siswa masuk dengan rapi sambil menyebutkan jawaban soal yang ditanyakan kepada masing-masing siswa. Misalnya mengartikan angka kedalam bahasa arab dan lain sebagainya. (3) Di dalam kelas para siswa berdoa dilanjutkan membaca asmaul husna, surat-surat pendek, dan ayat kursi sebelum memulai kegiatan pembelajaran. (4) Membaca doa masuk dan keluar kamar mandi untuk siswa yang meminta izin ke kamar mandi. (5) Pembiasaan membaca yasin dan tahlil di hari jumat. (6) Shalat dhuha dan solat dhuhur berjamaah. Selain itu, meskipun letaknya jauh dari pusat kota MI AL Hidayah 02 Betak berkembang sangat cepat dan selalu tanggap terhadap perkembangan teknologi dan informasi, hal ini diwujudkan dengan alumni dari lembaga pendidikan yang banyak berhasil dalam kehidupannya, tak sedikit alumni yang melanjutkan pendidikan sampai sarjana

D. Data dan Sumber Data

Pengertian data menurut Webster New word dictionary, data adalah *things know or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuatu yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data bisa juga didefinisikan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu obyek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat.⁵⁵ Sumber data ialah dari mana data itu dapat

⁵⁵ Syafizal Helmi Situmarong, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hlm 1

diperoleh. Jadi, pengertian sumber data ialah subjek atau objek penelitian dimana darinya akan diperoleh data. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang pertama dari subjek atau objek penelitian data secara langsung yang dapat diambil kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dan dapat diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.⁵⁶ Sumber data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan siswa kelas V , sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa kelas V, foto-foto kegiatan penelitian, kegiatan dokumentasi yang diperoleh untuk mendukung proses penelitian saat siswa mengerjakan soal .

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui informan yang dianggap paling mengetahui mengenai penelitian ini, yaitu mengenai pemecahan masalah pada soal matematika berdasarkan taksonomi SOLO (*Structure Of The Observed Learning Outcome*).

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk tanya jawab dengan narasumber dengan tujuan mendapatkan keterangan,

⁵⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 39-40

penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau peristiwa untuk mencapai tujuan tertentu.⁵⁷ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Jadi peneliti meneliti subjek penelitian (responden) secara langsung dan mendalam guna memperoleh informasi yang lebih jelas tentang pemecahan masalah pada soal matematika, sehingga mendapat data yang representatif atau data yang mewakili secara fakta atau nyata.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif yaitu a) untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik yang berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi yang sesungguhnya maupun dalam situasi buatan, b) untuk mengukur perilaku, tindakan dan proses atau kegiatan yang sedang dilakukan, interaksi antara responden dan lingkungan, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya, terutama kecakapan sosial.⁵⁸ Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.

⁵⁷ Khamdi, *Terampil Berwicara Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Jakarta: Published, 2013), hlm. 96

⁵⁸ Zainal Arifin,, (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), hlm. 231

3. Dokumentasi

Dokumen berasal dari Bahasa Belanda “*document*” yang digunakan sebagai bukti tertulis yang memiliki nilai hukum untuk sumber keterangan, penyelidikan ilmiah, alat bantu bukti keabsahan kegiatan dan disimpan dalam jangka waktu tertentu.⁵⁹ Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya. Menurut Sugiyono studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumen ini dalam penelitian kualitatifnya. Data yang sudah terkumpul berupa data-data penting tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional dari obyek penelitian akan didokumentasikan secara terperinci dan rapi.

4. Tes

Tes merupakan sebuah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.⁶⁰ Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian adalah tes uraian sebanyak tiga soal. Bentuk tes uraian dipilih dikarenakan untuk mempermudah dalam menganalisis jawaban dari siswa mengenai pemecahan masalah berdasarkan taksonomi SOLO (*Structure Of The Observed Learning Outcome*). Sebelum tes

⁵⁹ Dewi Rosmalia & Hariyadi, *Dokumentasi Keperawatan pada Poliklinik Gigi*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012), hlm. 5

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 199.

diujikan ke siswa, sebelumnya soal dilakukan validasi terlebih dahulu kepada guru kelas. Maksudnya adalah guru mata pelajaran matematika. Metode ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan taksonomi SOLO (*Structure Of The Observed Learning Outcome*).

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan menurut bogdan dan Biklen catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Sedangkan menurut Patton catatan lapangan adalah berisi deskripsi dari apa yang telah diamati. Catatan penelitian harus berisi segala hal yang dipercayai pengamat menjadi catatan yang berharga. Pada suatu peristiwa seseorang menulis sesuatu yang sangat menggoda, karena situasinya masih segar, memercayai bahwa hal rinci atau bagian tertentu suatu situasi kemudian dapat diingat kembali. Jika ini adalah bagian penting dari kesadaran peneliti sebagai pengamat jika merupakan informasi yang telah menolong peneliti memahami konteks, program, apa yang telah terjadi, apapun kemudian secepat mungkin, informasi tersebut haruslah ditempatkan dalam catatan penelitian.⁶¹

⁶¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 196

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk memperoleh data yang valid dan aktual, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik atau metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai tindak lanjut setelah pemberian angket atau kuesioner kepada responden. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam dari subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan observasi partisipatif dalam wawancara mendalam. Dalam proses wawancara peneliti akan terus menggali informasi sehingga didapatkan data yang valid. Data dikatakan valid apabila informasi yang diperoleh pada saat wawancara terhadap subjek penelitian (responden) mengenai pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fakta dilapangan, subjek peneliti menjawab sesuai informasi yang sebenarnya bukan mengada-ada.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini, peneliti hanya mengadakan pengamatan tentang keadaan atau gejala tertentu untuk diselidiki sesuai dengan yang diperlukan. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui

pemecahan masalah pada soal matematika berdasarkan taksonomi SOLO (*Structure Of The Observed Learning Outcome*).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan penelitian dan foto hasil belajar siswa

3. Metode Tes

Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam memecahkan soal matematika yang diberikan oleh guru berdasarkan informasi yang telah diterimanya

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat setiap temuan yang diperoleh di lapangan, yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam proses penyusunan hasil penelitian. Selain itu hasil catatan lapangan yang diperoleh juga digunakan sebagai pembandingan data yang telah dikumpulkan peneliti melalui observasi, angket atau kuesioner, dan juga wawancara guna mendapatkan data yang benar-benar relevan.

F. Analisis Data

Menurut Boghdan dan Biklen data kualitatif adalah upaya dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁶²

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.⁶³

Berdasarkan penjelasan tersebut, analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui angket atau kuesioner, wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan di lapangan.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam rangka mengumpulkan data dalam tiga alur kegiatan, yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengumpulan data penelitian yang dilakukan seorang peneliti. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan pada saat pelaksanaan observasi pada subjek yang diteliti. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada responden yang hasil jawabannya mengacu pada hasil pemecahan masalah pada soal matematika siswa kelas V

⁶² Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 186

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hlm. 245

2. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowehart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶⁴ Dalam penelitian ini, penyajian data dalam bentuk teks narasi dari sekumpulan informasi dari reduksi data kedalam bentuk yang sistematis, sehingga akan lebih sederhana dan mudah dipahami maknanya. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis hasil wawancara.

3. Pemeriksaan Kesimpulan

Pemeriksaan kesimpulan ini dilakukan selama berlangsungnya penelitian di lapangan maupun sesudah pengumpulan data dan penyajian data. Pemeriksaan kesimpulan dilakukan secara terus menerus dimaksud untuk memperoleh hasil kesimpulan yang jelas. Hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data yang berasal melalui tes, wawancara dan observasi.

⁶⁴ *Ibid*, hlm. 95

G. Pengecekan KeabsahanData

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini digunakan

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai data tercapai.⁶⁵ Keterlibatan keikutsertaan dalam penelitian tidak hanya membutuhkan waktu yang singkat saja namun secara terusmenerus dan memerlukan waktu yang cukup lama dalam melakukan penelitian, karena perpanjangan keikutsertaan penelitian dapat memperoleh data yang lengkap dan memperoleh kesimpulan.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan ini adalah proses pengumpulan data dan analisis data secara konsisten. Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara teliti, rinci, dan terusmenerus dalam proses penelitian di lapangan.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan terhadap berbagai sumber, metode, maupun teori.⁶⁶ Triangulasi ini dilaksanakan dengan cara menggabungkan atau membandingkan terhadap data-data yang terkumpul sehingga diperoleh data yang benar-benar objektif dan sesuai fakta. Pada penelitian

⁶⁵ Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 327.

⁶⁶ *Ibid*, hlm. 332

menggunakan triangulasi metode atau teknik. Triangulasi metode atau teknik merupakan penggunaan berbagai teknik untuk mengungkapkan data yang dilakukan kepada sumber data.⁶⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan wawancara. Metode tersebut digunakan untuk mengecek keabsahan data berupa tes dan wawancara. Tes digunakan untuk mengetahui hasil jawaban siswa dan wawancara digunakan untuk mendukung hasil. Oleh karena itu, peneliti dapat menarik kesimpulan tidak hanya dari satu data sehingga diperoleh data yang objektif dan data yang absah.

H. Tahap – tahap Penelitian

Pada penelitian ini peneliti dalam melakukan penelitian melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Memilih sekolah sebagai lokasi penelitian dan pemilihan materi yang dikonsultasikan pada dosen pembimbing
 - b. Meminta surat izin penelitian kepada pihak administrasi IAIN Tulungagung
 - c. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, kemudian menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah agar mendapat izin secara resmi.

⁶⁷ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Riduwan, edisi kedua (Bandung: Alfabeta, 2010), 171.

- d. Konsultasi kepada guru mata pelajaran matematika terhadap materi yang dibuat penelitian dan menentukan kelas sebagai subjek penelitian
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyusun instrumen penelitian berupa tes uraian materi perbandingan dan skala
 - b. Setelah instrumen tersusun dan di sahkan atau acc oleh dosen pembimbing, kemudian melakukan validasi terhadap instrumen tersebut
 - c. Melakukan perbaikan terhadap instrumen soal dan wawancara baik tulisan maupun isinya yang memerlukan perbaikan.
 - d. Setelah semua diperbaiki, maka peneliti melakukan penelitian kepada subjek penelitian berupa tes uraian materi perbandingan dan skala
 - e. Mengumpulkan data dari lapangan berupa hasil tes uraian
 - f. Melakukan klasifikasi terhadap jawaban hasil tes berdasarkan taksonomi SOLO (*Structure Of The Observed Learning Outcome*).
 - g. Melakukan wawancara terhadap guru kelas

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, setelah penelitian selesai dan peneliti mendapatkan data yang cukup, maka kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh menggunakan metode yang sudah dijelaskan sebelumnya yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Setelah itu, menelaah dan mengkaji hasil penelitian

lebih dalam sehingga data mudah dipahami dan dapat digunakan untuk menginformasikan kepada orang lain.

Setelah tahap pra-lapangan, lapangan, dan analisis data sudah dilakukan maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis kemudia disusun secara sistematis dalam bentuk laporan penelitian